

# Saksi Ahli Tidak Temukan DNA Ferdy Sambo pada Pistol Brigadir J

Ini diutarakan Irwan sesudah [Berita Olahraga Terbaru](#) pengecekan saksi pakar DNA yang didatangkan oleh beskal penuntut umum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Rabu, 14 Desember 2022. Pengecekan empat saksi pakar ini diadakan tertutup karena dicemaskan info saksi dipakai untuk kejahatan.

"Kesaksian ini hari yang DNA terutamanya ya. Itu telah memperjelas jika yang berada di senpi yang dicek oleh biologi forensik. Itu cuma tiga DNA yang bisa dibaca di situ. DNA Eliezer, Pak Agus, sama Pak Susanto," kata Irwan.

Pistol Glock-17 yang dipakai Richard Eliezer atau Bharada E memang diberikan ke Agus Nurpatria dan Komisaris Besar Susanto Haris sesudah pembunuhan. Irwan menjelaskan tidak ada tapak jejak DNA Ferdy Sambo yang bisa dibaca pada Glock atau pistol HS-9 punya Yosua.

"Di HS pun tidak bisa dibaca. Cuma Yosua punyai, DNA Yosua yang berada di HS . Maka Pak FS tidak ada DNA-nya di sana," kata Irwan.

Adapun tidak diketemukan DNA Ricky Rizal pada pistol HS walau pistol itu pernah digenggam oleh Ricky saat amankannya sesudah kejadian di Magelang. Ini karena ada faktor-faktor yang hilangkan DNA, terhitung lenyap bila tergenggam oleh faksi lain.

"Dapat 3x disentuh orang berlainan, itu DNA dapat lenyap," tutur Irwan.

Mencuplik keterangan saksi pakar, Irwan menjelaskan DNA itu diambil dari sel mati tangan yang melekat di pistol. Dia menjelaskan, misalkan Ferdy Sambo menggenggam pistol gunakan sarung cuma di kanan, tapi tidak menggunakan sarung tangan kiri, karena itu DNA tetap melekat.

"Karena di dua tempat ini ada DNA menjadi satu saja. Nach hal tersebut yang ditelaah," kata Irwan.

Dalam surat tuduhan dan pernyataan Richard Eliezer, Ferdy Sambo disebutkan menggunakan sarung tangan hitam untuk tembak Yosua. Dia 'meminjam' tangan Yosua sesudah meninggal untuk tembak dinding supaya seakan-akan terjadi baku tembak di antara pengawalnya. Ferdy Sambo menentang turut tembak Yosua walau hasil test poligraf mengaitkan dia bohong.

Tempo hari lima saksi pakar dan satu saksi olah TKP akan dicek untuk lima tersangka pembunuhan Brigadir Yosua alias Brigadir J: Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, Kuat Ma'ruf,

Ricky Rizal dan Richard Eliezer. Khusus untuk Richard Eliezer akan didatangkan online atas keinginan Instansi Pelindungan Saksi dan Korban (LPSK). Richard Eliezer sebagai tersangka dengan status justice collaborator LPSK.

Beskal penuntut umum mendatangkan lima saksi pakar dan satu saksi olah TKP yang terbagi dalam pemeriksa DNA, biologi forensik, balistik forensik, dan forensik computer. Adapun enam saksi yang didatangkan antara lain: Aji Febriyanto Arrosyid (Anggota Polisi Kaur Sektor Computer Forensik Pakar Poligraf), Sirajul Umam (Anggota Polisi Paur Sub Sektor Kimia Biologi Forensik, saksi olah TKP 12 Agustus 2022), Fira Sania (PNS Polri Pemeriksa Forensik Muda Pengecekan Pakar DNA), Bijak Sumirat (Anggota Polisi Pemeriksa Madya Puslabfor Pakar Balistik), Heri Priyanto (Anggota Polisi Kepala Sub Sektor Digital Forensik Puslabfor Bareskrim Polri), dan Irfan Roqib (Anggota Polisi Kaur Sub Sektor Biosel Puslabfor Polri Ketrampilan Pengecekan DNA).

Ketua Majelis Hakim Iman Wahyu Santosa menjelaskan pengecekan saksi pakar DNA diadakan tertutup atas keinginan saksi karena cemas kesaksian mereka dalam kasus pembunuhan merencanakan Brigadir J ini disalahgunakan untuk kebutuhan kejahatan.

Irfan Widyanto dan Chuck Putranto bisa menjadi saksi mahkota untuk tersangka Hendra Kurniawan dan Agus Nurpatria di kasus obstruction of justice

Polda Papua sekarang ini lakukan pemburuan pada aktor penembakan pegawai Bank Papua di Kabupaten Pucuk

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memperjelas proses sidang etik pada anggota Polri yang kerjakan pelanggaran harus habis.

Pada umumnya Contempt of Court diartikan sebagai satu tindakan yang bisa digolongkan sebagai penghinaan kewibawaan pengadilan.

Aji menjelaskan tersangka Putri Candrawathi sudah tanda-tangani document yang mengatakan siap ikuti test poligraf.

Perlakuan advokat Ferdy Sambo, Arman Hanis yang memarahi Bharada Eliezer dalam persidangan di PN Jaksel tempo hari, diperhitungkan masuk contempt of court.

Team kuasa hukum Kuat Ma'ruf protes dan menyangsikan ketepatan test poligraf yang mengaitkan client-nya sudah bohong.

Pakar balistik Puslabfor Polri Bijak Sumirat menjelaskan peluru yang bersarang di punggung Brigadir Yosua datang dari pistol Glock-17 Richard Eliezer.

Advokat Richard Eliezer mengatakan sidang ini hari menunjukkan siapakah yang bohong, client-nya atau faksi Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi.

Richard Eliezer diminta Putri Candrawathi hilangkan tapak jejak Ferdy Sambo. Ini peranan sidik jari supaya penyidik ungkap satu tindak pidana

